

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

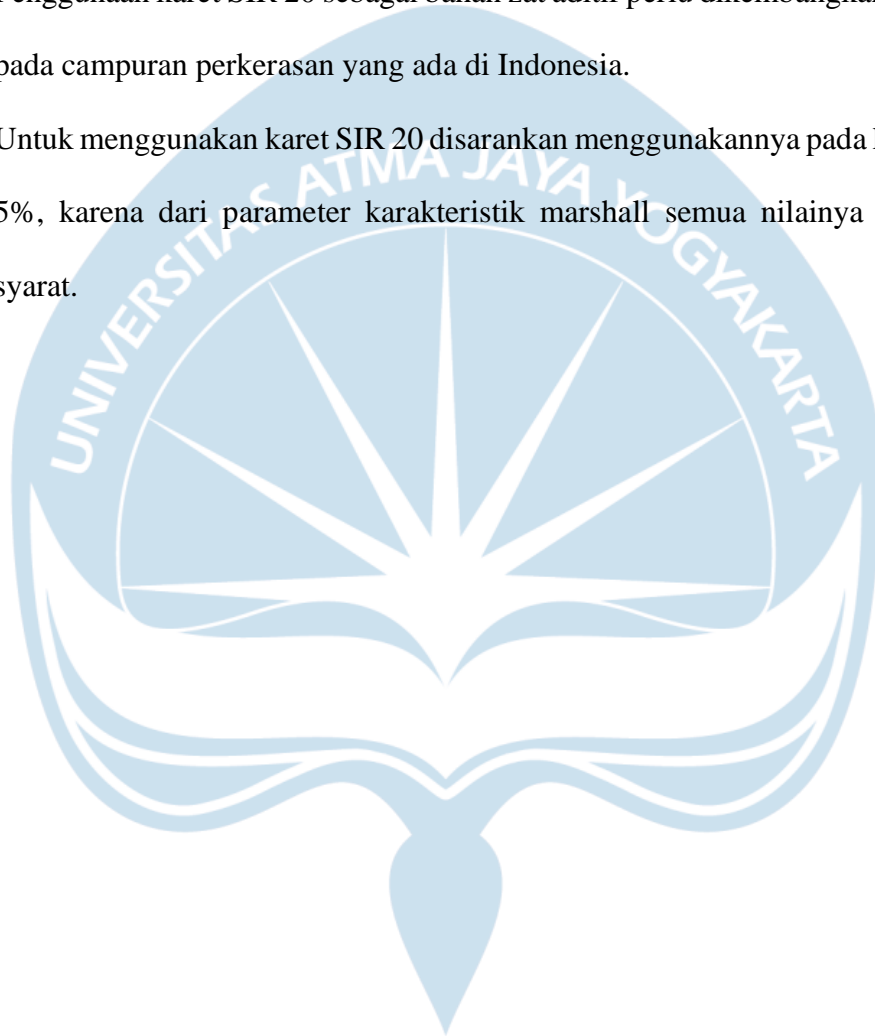
Berdasarkan hasil pengujian, analisis data dan pembahasan penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh penambahan karet SIR 20 sebagai bahan aditif pada campuran Laston AC-WC terhadap karakteristik *Marshall* membuat penurunan pada nilai VIM dan VMA, sedangkan pada nilai VFA, stabilitas, kelelahan dan *Marshall Quotient* mengalami peningkatan.
2. Berikut merupakan nilai kadar aspal optimum yang didapatkan dari masing masing penambahan karet SIR 20.
 1. Kadar aspal optimum pada penambahan 4% karet SIR 20 yaitu 6,46%.
 2. Kadar aspal optimum pada penambahan 5% karet SIR 20 yaitu 6,25%.
 3. Kadar aspal optimum pada penambahan 6% karet SIR 20 yaitu 6,105%.
 4. Kadar aspal optimum pada penambahan 7% karet SIR 20 yaitu 6,06%.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini sebagai penulis untuk mengembangkan motivasi campuran perkerasan ada pun saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Penggunaan karet SIR 20 sebagai bahan zat aditif perlu dikembangkan, terutama pada campuran perkerasan yang ada di Indonesia.
2. Untuk menggunakan karet SIR 20 disarankan menggunakannya pada kadar karet 5%, karena dari parameter karakteristik marshall semua nilainya memenuhi syarat.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. (2011). SNI 1903:2011. *Karet Spesifikasi Teknis*.
- Bina Marga. (2018). Spesifikasi Umum Untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan. Direktorat Jendral Bina Marga
- BPS. (2018). *Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 1957-2018 (Km)*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/820>
- Carlina, S. (2014). Pengaruh Variasi Temperatur Pemasangan Terhadap Nilai Stabilitas Marshall Pada Laston (AC-WC). *Tugas Akhir Strata Satu, Universitas Lampung, Bandar Lampung*.
- Darunifah, N. (2015). Pengaruh Bahan Tambahan Karet Padat Terhadap Karakteristik Campuran Hot Rolled Sheet Wearing Course (HRS - WC), *Tugas Akhir Strata Dua, Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005), Modul RDE - 12: Bahan Perkerasan Jalan. *Pelatihan Road Design Engineer PUSBIN-KPK, Volume 12, no. 1, 29*.
- Khomah, I. (2013). Analisis Pengendalian Kualitas Karet Pada PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Batujamus/Kerjoarum Karanganyar. *Tugas Strata Dua, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 90 - 104*.
- Lubis, M. A. (2011). Studi Pembuatan Aspal Polimer dari Bahan Polipropilena Bekas dan Karet SIR-20. *Tugas Akhir Strata Dua, Universitas Sumatera Utara, USU*.
- Malik, A., Bahruddin, Wiranata, A., Kumar, R., & Permata, D. S. (2019). Pembuatan Aspal Modifikasi Polimer Berbasis Karet Alam Tanpa dan Dengan Mastikasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri II, Volume 2, no. 2, 260 - 269*.
- Maulana, Y. (2016). Studi Kadar Aspal Optimum Menggunakan Alat Marshall dan Alat *Percentage Refusal Density*. *Jurnal Teknik Sipil ITENAS, Volume 2, no. 1, 26 - 35*.
- Prastanto, H., Cifriadi, A., & Ramadhan, A. (2015). Karakteristik dan Hasil Uji Marshall Aspal Termodifikasi dengan Karet Alam Terdepolimerisasi sebagai Aditif. *Jurnal Penelitian Karet, Volume 33, no. 1, 75 - 82*.
- Setyoko, A. T., & Lukiawan, R. (2019). Pengembangan Standarisasi Karet Alam Sebagai Bahan Baku Aspal Karet dan Produk Aspal Karet. *Prosiding PPIS, Volume 1, no.1, 13 - 22*.

Sukirman, S. (1999). *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: NOVA.

Sukirman, S. (2003). *Beton Aspal Campur Panas*. Jakarta: Granit.

Sulaiman, S., Utami, R., & Yulianti, N. P. (2018). Karakteristik *Asphalt Concrete Wearing Course* akibat penambahan Karet Alam Padat SIR 20 dengan Metode Eksperimental. *Industrial Research Workshop and National Seminar POLBAN*, Volume 9, no. 1, 203 - 207.

